

WFH: Ada Jalan Keluar

CIK air terdengar. Iangan dibayang-Genierick air itu berasal dari air ter-Atau bersumber dari aliran sungai menimpa bebatuan di sungai. Se-merick air berasal dari kolam terpal 1,2x3. Menggunakan mesin pompa 1/2 hp. Air masuk ke filter. Dari filter ke kolam. Air terjun ke kolam me-berberi efek seperti sedang berada di gunung yang ada air terjun. Atau pinggir sungai yang biasa diguna-arung jeram.

rumah. Di kelilingi sawah meng-aman padi sedang tumbuh. Pesis-an dengan kebun. Milik kami. Mas-ermandi peluh. Sedang membuat s Hasroyo membudidayakan pisang wawah. Sementara terlihat. Tidak jauh Di pinggir hamparan sawah. Petani t. Menikmati hidangan hasil masak-inta yang dibawa dari rumah.

Sore hari. Menghampiri petani. Ada ada Lek Poniman. Ada Lek Sukiman. Dan ada beberapa petani lain sem- J. Kadang isi pembicaraan memang

sekar tegur sapa. Ringan. Sama sekali tak ada obrolan berbobot membahas politik ke-kinian. Krisis ekonomi dampak pandemi. Obrol-an dengan petani adalah obrolan santai. Yang membicarakan realitas hidup apa adanya. Keseharian. Tetapi kaya makna.

Obrolan sederhana. Mer.: bahas jenis padi yang cocok ditanam di lahannya. Ber: bagi pe-ngalaman tentang tantangan untuk mengairi sawah. Sekarang. Sudah tidak bisa mengandal-kan air yang berasal dari sungai. Di musim peng-hujan saja sudah susah mendapat jatah air. Apalagi musim kemarau, tak ada lagi air tersisa untuk sawah milik mereka.

Namun Lek Sar dan petani lain tak menyerah dengan keadaan. Selalu mencari jalan keluar dari krisis air. Tak ada kata menyerah. Lagi me-reka. Yang dipikirkannya adalah padi tetap tumbuh. Musim ini tetap panen. Bagi mereka masalah bukan untuk diratapi. Bagi mereka masalah adalah tantangan hidup yang harus dihadapi. Selalu ada jalan keluar bagi orang-orang yang mau istiqomah dan tawakal.

Untuk mengatasi krisis air. Petani tak egosi. Tak jalan sendiri. Tak ingin menang sendiri. Dalam situasi krisis air justru tumbuh solida-

untuk membasmi hama. Setelah dijalankan berbagai strategi membersihkan hama yang menyerang padi. Padi terbebas hama. Penga-laman cara mengatasi hama mengantarkan petani berhasil keluar dari krisis serangan hama.

Kerja keras menjaga dari serangan hama, menyemai, memupuk, dan menyiangi tanaman membikin padi menguning. Tanda panen segera tiba. Senyum petani mengembang. Mereka dapat menikmati jerih payah yang mereka kerjakan.

Dibalik senyum manis. Ada ongkos yang ha-rus dibayar. Kebahagiaan petani memanen padi tidak datang tiba-tiba. Tidak datang begitu saja. Kebahagiaan petani itu adalah buah dari per-juangan selama satu musim merawat padi.

Bagi saya bersentuhan dengan petani yang sempat terlewatkan sebelumnya. Memberi energi positif tentang semangat hidup, men-jalani proses, kemampuan adaptasi, survival, dan tahan terhadap goncangan dan perubahan yang terjadi. Barangkali energi positif ini yang membuat petani tahan banting terhadap krisis.

Berbincang-bincang dengan mereka. Petani yang tinggal di sekeliling rumah. Saya bisa be-lajar tentang krisis yang sedang melanda dunia. Menghancurkan stabilitas kemampuan ekono-

mi. Tetapi bagi petani tak begi- dengan pandemi korona. Emosi stabil. Tenang. Sama sekali tid-stres. Tidak merasa tertekan.

Di masa pandemi. Mereka tet-mati hidup. Karena bagi mereka-neko-neko. Hasil panen bisa ur-pi kebutuhan pangan sehari-ha-ada berkah lebih. Hasil panen-kan untuk biaya sosial di masya-tuk turan RT. Cukup untuk me-tangga. Bila ada tetangga yan-pernikahan, aqiqah, atau hajat.

Semoga energi positif dari peti-alir ke diri. Perubahan apapun Seberapa panjang badai krisis goncang diri. Tak boieh tenggel-Diri perlu bercermin dari ener-ni. Berupaya mencari jalan kelu-masalah yang menghadang di-masalah yang menakutkan. Diri yang keyakinan selalu ada jalan kel-mau berusaha mencarinya.



Resensi Kehidupan Oleh Dr. HADI SUYONO, S.Psi., M.Si.

ritas. Saling memberi. Mereka saling membantu. Mereka membuat sumur bor untuk mengairi sawah. Biayanya ditanggung bersama. Mereka menggunakan mesin diesel untuk mengambil air dari sumur bur. Mesin diesel dipinjam dari petani lain. Biaya beli bensin ditanggung oleh pemilik sawah.

Bila padi lambat berkembang karena terserang hama. Petani tidak menyerah. Mencari jalan keluar. Berbagai upaya dilakukan oleh petani